

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi tingkat kejujuran akademik siswa di SMA Negeri 2 Medan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Tingkat kejujuran akademik siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (56%), diikuti kategori tinggi (42%) dan kategori rendah (2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memahami pentingnya kejujuran akademik, namun masih ada pengaruh tekanan sosial dan akademik yang memengaruhi perilaku mereka.

5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian, program layanan Bimbingan dan Konseling Secara keseluruhan berfokus pada program intervensi disusun secara komprehensif dan proporsional berdasarkan profil tingkat kejujuran akademik siswa dengan total alokasi waktu 24 jam per minggu. Fokus utama program dititikberatkan pada Layanan Dasar (45%) untuk memfasilitasi mayoritas siswa pada kategori sedang (56%) agar lebih konsisten dalam menjaga integritas, yang kemudian diimbangi dengan Layanan Responsif (30%) berupa tindakan konseling kuratif bagi siswa pada kategori rendah (2%). Di sisi lain, siswa dengan kategori tinggi (42%) difasilitasi melalui Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual (13%) untuk diberdayakan sebagai teladan sebaya

(*peer support*), sementara seluruh ekosistem kejujuran ini diperkuat oleh Dukungan Sistem (12%) yang melibatkan manajemen sekolah dan kolaborasi antar-pihak, sehingga tercipta strategi pembinaan karakter kejujuran akademik yang terpadu dan berkelanjutan.

5.1.3 Perilaku kejujuran akademik siswa dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior oleh Icek Ajzen (1991). Rendahnya kontrol diri dalam menghadapi tekanan akademik dapat meningkatkan kemungkinan perilaku tidak jujur.

5.1.4 Norma sosial dan tekanan akademik memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kejujuran siswa. Tekanan akademik yang tinggi dan norma sosial yang kurang mendukung kejujuran berpotensi menimbulkan perilaku tidak jujur.

5.1.5 Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tekanan akademik merupakan faktor signifikan dalam memunculkan perilaku tidak jujur, serta norma sosial sebagai faktor dominan dibanding motivasi pribadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, berikut saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

5.2.1 Sekolah :

5.2.1.1 Mengembangkan dan menerapkan program pendidikan karakter yang menekankan pentingnya kejujuran akademik secara berkelanjutan.

5.2.1.2 Memperkuat peran Bimbingan dan Konseling melalui intervensi dan pendampingan khusus untuk siswa dengan tingkat kejujuran sedang dan rendah, agar dapat meningkatkan kontrol perilaku dan penguatan norma sosial positif.

5.2.2 Guru dan Tenaga Pendidik :

5.2.2.1 Disarankan agar guru Bimbingan Dan Konseling secara aktif berkoordinasi dengan guru-guru lain dan pihak sekolah dalam mengimplementasikan program bimbingan yang terarah dan sesuai kebutuhan siswa berdasarkan hasil analisis tingkat kejujuran akademik.

5.2.2.2 Mengembangkan materi dan metode layanan Bimbingan Dan Konseling yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi siswa, seperti workshop pengembangan karakter, role playing, dan konsultasi individual.

5.2.2.3 Melakukan evaluasi berkala pada program layanan untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi yang paling efektif dalam membangun kejujuran akademik.

5.2.2.4 Melibatkan siswa dalam proses penyusunan program guna meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi mereka untuk berubah ke arah yang lebih positif.

5.2.3 Siswa

5.2.3.1 Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi terhadap pentingnya kejujuran akademik.

5.2.3.2 Mengembangkan kemampuan mengelola tekanan dan kontrol diri dalam menghadapi situasi yang menimbulkan godaan untuk tidak jujur.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

5.2.4.1 Disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi kejujuran akademik secara lebih komprehensif, termasuk aspek psikologis dan lingkungan yang lebih luas.

5.2.4.2 Mengkaji efektivitas intervensi program bimbingan dan konseling yang diberikan berdasarkan rekomendasi ini agar dapat mengetahui dampak nyata terhadap peningkatan kejujuran akademik.

5.2.4.3 Melakukan penelitian lintas sekolah atau wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif mengenai kejujuran akademik di berbagai konteks.